

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Gaya hidup *fashion* dan karakter suatu masyarakat sangat dipengaruhi oleh perekonomian yang merupakan faktor yang memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Artinya masyarakat yang perekonomiannya sejahtera tidak sama dengan masyarakat yang perekonomiannya lemah. Ketika orang mendiskusikan masalah keuangan hal itu sangat penting. Manusia tentu saja adalah soal kekayaan dan kemiskinan. Islam sebagai agama yang membangun mempunyai kekuatan untuk diwujudkan guna mewujudkan budaya Islam yang benar-benar sejahtera dan intelektual termasuk dalam masalah moneter. Pada dasarnya bisnis dicirikan sebagai suatu gerakan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mendapatkan bayaran atau bayaran guna memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola aset keuangan secara sukses dan efisien.

Islam mempunyai aturan dalam mengarahkan umatnya dalam segala aktivitasnya mengatur hubungan antara Tuhan dan manusia secara individu. Maka untuk memenuhi segala kebutuhan hidup manusia membutuhkan uang atau kekayaan. Hal ini karena pada umumnya

masyarakat berusaha untuk mendapatkan sumber daya tersebut. Salah satu cara untuk mendapatkan kelimpahan tersebut adalah melalui pekerjaan. sedangkan dari berbagai jenis pekerjaan dilanjutkan dengan pekerjaan.¹

Bengkulu adalah salah satu dari banyak tempat di mana sampah plastik menjadi permasalahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah khususnya sampah plastik. Plastik telah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia saat ini. Permainan plastik menggantikan bagian atau kemampuan kayu atau bahan lain yang digunakan oleh orang-orang kuno. Karena mereka mengetahui kelebihan dari plastik yaitu area yang sangat kuat untuk cahaya mudah untuk diubah dll. Saat ini banyak perlengkapan rumah sekolah kantor dan bahkan organisasi diproduksi menggunakan plastik seperti kursi meja lemari wadah korektif rak embe kipas angin gelas piring botol minum dll. Dengan asumsi plastik tersebut umumnya tidak dimanfaatkan maka membuang dan menyalinnya adalah keahlian mereka. Membuang sampah ke Tempat Pembuangan Pasti (TPA) bukanlah hal terbaik dalam kerangka pengawasan sampah plastik. Sampah plastik ini dinamakan sampah anorganik sehingga sulit terurai di tanah dan membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk terurai.

¹ M. Akmansyah, Al-485 dan Al-Sunnah Sebagai Dasar Ideal Pendidikan Islam

Berbeda dengan sampah organik yang cepat terurai oleh bakteri sampah plastik mempunyai tantangan tersendiri dalam pengelolaan sampah karena hanya berbentuk gumpalan jika dibakar dan membutuhkan waktu lama untuk terurai jika dikubur atau dibuang ke sungai. Kelompok masyarakat sebagai pengolah sampah mempunyai andil besar dalam pemborosan papan. Tugas kelompok masyarakat adalah memahami dampak sampah yang dihasilkan seperti penyebab kontaminasi sumber penularan dan penyebab banjir. Masyarakat juga harus mempunyai pilihan untuk mengevaluasi kembali gaya hidupnya misalnya mengurangi sampah dengan memanfaatkan barang-barang yang tidak bisa dibelanjakan dalam kerangka berpikir tersebut dengan memilih barang-barang yang bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu lama (tidak langsung dibuang). Para pengemis juga ikut ambil bagian dalam upaya menaklukkan kekayaan sampah plastik meski faktanya mereka tidak bisa membunuh sampah plastik secara total. Meskipun demikian para pengemis dapat mengolah sampah plastik ini untuk mendapatkan keuntungan finansial. Selain menyelamatkan iklim dari perubahan cuaca yang tidak waja namun juga dapat memberikan keuntungan finansial bagi daerah setempat. Pemborosan para eksekutif mengurusnya secara terkoordinasi. secara umum sehingga limbah tidak mengganggu kesejahteraan gaya dan iklim. Penanganan ini

meliputi cara memindahkannya dari sumbernya mengawasinya dan menggunakannya kembali.²

Indonesia memiliki 38 wilaya berdasarkan data terbaru Badan Pengukuran Fokus (BPS) penduduk di Indonesia telah melakukan kontak dengan 27869 juta orang pada pertengahan tahun 2023. Angka ini naik 105% dari tahun sebelumnya. Pada pertengahan tahun 2022 populasi terbesar di Indonesia akan mencapai 27577 juta jiwa.

Berdasarkan informasi Kerangka Data Pengelolaan Sampah Plastik (SIPSN) Dinas Iklm dan Penjaga Hutan (KLHK) volume sampah yang dihasilkan di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 1945 ton. Angka tersebut turun 3752% dari tahun 2021 yang sebesar 3113 ton.

No	Nama	Nilai/Persen
1.	Sisa makanan	4155%
2.	Plastik	1855%
3.	Kayu/Ranting	127%
4.	Kertas/Karton	1104%
5.	Logam	286%
6.	Kain	254%
7.	Kaca	196%

² Dinas Lingkungan Hidup, Sampah Plastik Di Sekitar Kita: Antara Kebutuhan Dan Masalah Yang Ditimbulkan, 27 April 2022

8.	Karet/Kulit	168%
9.	Sampah Jenis Lainnya	6555%

Sumber Data Boks Tahun 2020

Dilihat dari jenisnya sebagian besar sampah masyarakat pada tahun 2022 adalah sampah makanan dengan persentase sebesar 4155% kemudian sampah plastik berada di peringkat kedua dengan persentase sebesar 1855% yaitu sebanyak 1327% sampah di tahun 2022 merupakan sampah plastik terbesar di dunia. Indonesia pada tahun 2022 berupa limbah kayu/ranting limbah kertas/kardus sebesar 1104 dan limbah logam sebesar 286%. Selain itu terdapat limbah kain sebesar 254 persen kaca sebesar 196 persen karet/kulit sebesar 168 persen dan jenis limbah lainnya sebesar 655 persen. Dilihat dari wilayahnya umur sampah terbesar pada tahun 2022 akan berasal dari Jawa Focal yaitu sebesar \$025 juta ton atau 2185% dari total umur sampah masyarakat.³

1. Jenis Tempat Pembuangan Sampah

Jenis Tempat Pembuangan Sampah (Type Of Garbage Disposal Unit) Provinsi Bengkulu										
Provinsi	BKL	BS	BU	BT	RL	KU	SLM	MM	KPG	L
Bengkulu										

³ Badan Pusat Statistik, Penduduk Indonesia Tembus 278 Juta Jiwa hingga pertengahan 2020, diakses pada Tanggal 19 September 2023.

Tempat sampah yang kemudian diangkut	65	17	8	1	38	18	-	6	25	26
Dalam lubang atau dibakar	2	125	194	135	78	128	171	146	78	20
Sungai/ saluran irigasi/ danau/ laut	-	5	4	3	24	29	14	-	13	51
Dranaise	-	-	-	-	6	2	-	-	-	-
Lainnya	-	11	14	4	10	18	17	-	1	7
Jumlah	67	158	220	143	156	195	202	152	177	104
Ketersediaan tempat pembuangan sampah (TPS)	28	10	17	5	11	6	2	13	6	13

Sumber Data Sensus Penduduk Tahun 2022

NOTE :

BKL = Bengkulu

BS = Bengkulu Selatan

BU = Bengkulu Utara

BT = Bengkulu Tengah

RL = Rejang lebong

KU = Kaur

SLM = Seluma

MM = Muko-Muko

KPG = Kepahiang

L = Lebong

Berdasarkan jenisnya Mayoritas di Provinsi Bengkulu berupa tempat sampah yang diangkut dengan proporsi 201 Kemudian sampah yang dibuang atau dibakar dengan proporsi 1000 Sampah yang dibuang disalurkan irigasi Dana laut dengan proporsi 190 sampah yang dibuang didrainase dengan proporsi 5 sampah lainnya dengan proporsi 118 jumlah keseluruhan sampah yang dibuang ketempat masing masing jenis nya mencapai proposi 1514 tetapi ketersediaan tempat pembuangan sampah sementara hanya memiliki 111 TPS.⁴

Memiliki 28 RT salah satunya adalah RT 23.RT 23 memiliki 80 Kartu Keluarga.Jika mendengar kata sampah yang terbesit bagi sebagian besar masyarakat RT 23 Kelurahan Dusun Besar adalah yang dibuang atau yang dibakar.Padahal yang dianggap hanya dapat dibuang dan dibakar itu bisa menghasilkan uang.Pendampingan masyarakat ini dilaksanakan pada bulan September-

⁴Data Sensus Penduduk, *Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah* (Update Terakhir 16 Agustus 2022)

Desember 2023. Dengan demikian peran pendampingan masyarakat dalam pengelolaan Sampah Plastik yang bernilai Ekonomis ini sangat diperlukan agar dapat memaksimalkan kinerja dan prospek kerja baik dalam jangka waktu pendek maupun dalam jangka waktu panjang.

Berdasarkan konteks sebelumnya peneliti tertarik untuk memberikan judul **Internalisasi Ekonomi Islam Pendampingan Masyarakat di RT 23 Kelurahan Dusun Besar dalam Pengelolaan Sampah Plastik yang Bernilai Ekonomi.**

B. Permasalahan di Lokasi

Terkait dengan penelitian tersebut penulis menemukan permasalahan di lokasi yaitu.

1. Kurangnya pemahaman kelompok masyarakat di RT 23 Kelurahan Dusun Besar tentang Ekonomi Islam dalam pengelolaan sampah plastik yang bernilai ekonomi.
2. Belum adanya kelompok pengelolaan sampah plastic di RT 23 Kelurahan Dusun Besar Kota Bengkulu.

C. Tujuan Kegiatan

1. Untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di RT 23 Kelurahan Dusun Besar melalui pendampingan pengelolaan sampah plastik yang bernilai ekonomi.

2. Untuk membentuk kelompok pengelolaan sampah di RT 23 Kelurahan Dusun Besar dalam pengelolaan sampah plastic yang bernilai ekonomi.

D. Manfaat Kegiatan

1. Secara Teoritis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pengelolaan sampah yang bernilai ekonomis.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk memenuhi tugas akhir dan dapat menambah wawasan tentang pengelolaan sampah plastik serta mendapatkan melainkan dapat mengelola Sampah Plastik .

- b. Bagi Masyarakat

Dapat memahami dan mengelola sampah yang bisa bernilai Ekonomis.